

BAB V

PENUTUP

hasil penelitian, diambil beberapa kesimpulan mengenai pengembangan kepercayaan diri pada remaja melalui pelatihan public speaking di Rumah Tukik Ujung Kulon adalah sebagai berikut:

A. Kesimpulan

hasil penelitian, diambil beberapa kesimpulan mengenai pengembangan kepercayaan diri pada remaja melalui pelatihan public speaking di Rumah Tukik Ujung Kulon adalah sebagai berikut:

1. Kondisi kepercayaan diri remaja yang mengikuti kegiatan pelatihan public speaking di Rumah Tukik, menyatakan bahwa kondisi remaja yang mengikuti kegiatan pelatihan public speaking di Rumah Tukik Ujung Kulon sangat beragam, baik dari segi tingkat kepercayaan diri maupun latar belakang pengalaman berbicara di depan umum. Beberapa remaja tampak pemalu, kurang percaya diri, bahkan takut untuk tampil di hadapan orang lain. Namun, terdapat pula remaja yang sudah memiliki keberanian dasar dan menunjukkan minat besar dalam meningkatkan keterampilan berbicara mereka.
2. Peran Rumah Tukik dalam mengembangkan kepercayaan diri melalui pelatihan *public speaking*, Peran Rumah Tukik sebagai taman bacaan masyarakat remaja sangat penting dalam proses pengembangan kepercayaan diri ini. Rumah Tukik menyediakan ruang belajar non-formal yang rutin dan konsisten, dengan kegiatan yang bervariasi seperti membaca buku, pembacaan puisi, storytelling, qosidah, dan sesi pelatihan MC. Pendekatan ini membuat remaja terbiasa tampil, berekspresi, serta belajar dari kesalahan dalam suasana yang mendukung dan tidak menyalahkan. Pendampingan yang dilakukan secara personal maupun kelompok oleh pengajar juga mempercepat proses perubahan dan peningkatan kepercayaan diri peserta.

3. Tantangan dan peluang yang dirasakan remaja ketika mengikuti pelatihan *public speaking* Dalam mengikuti kegiatan ini, para remaja menghadapi tantangan seperti rasa gugup, takut dinilai, kurangnya kosa kata, dan kesulitan menyusun struktur bicara. Namun, mereka juga merasakan peluang besar berupa peningkatan kemampuan komunikasi, keberanian tampil, serta terbentuknya rasa percaya diri yang lebih kuat dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, ikatan sosial antar peserta juga menjadi faktor yang mendukung mereka untuk saling menyemangati dan berkembang bersama.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyampaikan saran-saran agar proses pengembangan kepercayaan diri melalui pelatihan *public speaking* adapun saran-saran yang disampaikan sebagai berikut:

1. maka disarankan agar program pelatihan ini terus dilaksanakan secara konsisten dengan pendekatan yang lebih personal dan adaptif terhadap kondisi masing-masing peserta. Remaja yang masih pemalu atau kurang percaya diri perlu mendapatkan pendampingan bertahap, mulai dari latihan di kelompok kecil hingga tampil di forum yang lebih luas.
2. Rumah Tukik diharapkan terus memperkuat perannya sebagai ruang belajar yang aman dan suportif, dengan meningkatkan kapasitas pengajar, menciptakan metode pembelajaran yang variatif, Untuk mendukung hal tersebut, Rumah Tukik juga disarankan untuk meningkatkan kapasitas pengajar melalui pelatihan lanjutan, memperkaya metode pembelajaran agar lebih kreatif dan menyenangkan penguatan lingkungan belajar yang aman secara emosional juga penting agar remaja merasa nyaman untuk berekspresi dan berkembang.
3. Tantangan yang sering dihadapi remaja seperti rasa gugup, takut salah, atau keterbatasan dalam menyusun kata, dapat diatasi dengan teknik pembelajaran yang lebih interaktif, seperti permainan peran, improvisasi,

dan latihan bercerita. Sementara itu, peluang positif berupa meningkatnya keberanian, kemampuan berbicara, dan rasa percaya diri yang telah mulai tumbuh pada peserta perlu terus ditumbuhkan agar memberikan dampak jangka panjang bagi pengembangan diri remaja dalam kehidupan sosial, pendidikan, maupun masa depan mereka. Dukungan dari orang tua dan masyarakat sekitar juga sangat penting untuk menciptakan ekosistem belajar yang menyeluruh. Oleh karena itu, Rumah Tukik disarankan untuk menjalin komunikasi lebih erat dengan keluarga peserta agar perkembangan remaja dapat didukung secara berkelanjutan, baik di dalam maupun di luar kegiatan pelatihan.